BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian ini bersifat ilmiah, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Data yang digunakan berupa angka-angka yang kemudian dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2019).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan bentuk kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih, baik sebab akibat maupun fungsional.

Dalam penelitian ini, penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X (pembelajaran akidah akhlak) terhadap perilaku sosial siswa sebagai variabel Y (perilaku sosial).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian yang harus ditentukan sejak awal dalam penelitian ini, penelitian bisa menentukan metode penelitian yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi. Populasi penelitian Adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Mojowarno yang berjumlah 188 siswa. Sample penelitian adalah kelas VII B sebanyak 32 siswa dan semua dijadikan sample.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Khudriyah (2024), instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data kuantitatif peneliti menggunakan instrument test, angket, skala, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Instrumen angket digunakan untuk memperoleh data afektif yang berkaitan dengan pembentukan perilaku sosial siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Data afektif merupakan data yang ber dengan sikap dan nilai yang terinternalisasi dalam diri siswa, seperti perilaku sosial, kepedulian, dan tanggung jawab. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan angket perilaku sosial siswa yang bertujuan untuk mengukur tingkat perilaku sosial siswa sebagai bagian dari ranah afektif. Adapun data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak diperoleh melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan nilai siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang mencerminkan hasil belajar dalam ranah kognitif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi Adalah proses pengumpulan, pencarian, pengolahan, penyimpanan, dan penyediaan dokumen untuk dijadikan sebagai bukti atau sumber informasi yang akurat. Data dokumentasi berupa dokumen nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Akidah Akhlak.

DATA NILAI MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

NO	NAMA	L/P	HASIL PENILAIAN AKHIR	KRITERIA PENILAIAN
1	ADI BAGUS WICAKSONO	L	**84**	**B**
2	AHMAD MUHAMMAD CONDRO KUSUMO	L	**94**	**A**
3	ALVINO DWI MAHENDRA	P	**86**	**B**
4	ALYCIA QUROTA AYUNI	P	**86**	**B**
5	AMIRUL NUR AKBAR	P	**91**	**A**
6	AQILA AULIA PUTRI	P	**84**	**B**
7	DEWI PUSPITA SARI	P	**95**	**A**
8	DIAN DWI ALDIANO	P	**76**	**C**
9	EQILA DWI CAHYA FEBIYANTI	P	**93**	**A**
10	FADHLULLAH MUSTOFAH IQBAL NAZIR	P	**80**	**B**

11	FAHMI NUR FALLA	P	**71**	**C**
12	GALIH ARI SANDI PUTRA	L	**71**	**C**
13	GITA SESA WANDA CANTIKA	L	**86**	**B**
14	LINTANG PRAMUDIA WARDANI	P	**81**	**B**
15	MAULANA MUHAMMAD IBRA	L	**69**	**C**
16	MOCHAMMAD NOVAL ADITYA	L	**71**	**C**
17	MUHAMMAD AL-FAHREZA NARARYA	L	**71**	**C**
18	MUHAMMAD AL-FARIZY	L	**75**	**C**
19	NADHIVATUL NISA	L	**83**	**B**
20	NAEYSA CANTIKA PUTRI ARINDA	L	**80**	**B**
21	NAZILATUL KHASANAH	P	**75**	**C**
22	NELLA FEBIA PRAMUDITA	P	**74**	**C**
23	NESYA PUTRI ANANDITHA	P	**78**	**B**
24	NILAM AURA TRIYANA HAMIDAH	P	**77**	**B**
25	QOLBUN SALIM	L	**77**	**B**
26	RAMA KURNIAWAN SAPUTRA	L	**73**	**C**
27	REI' FAIZAH NABILAH FRANSETYA	P	**83**	**B**
28	RISKI ARNOFAL ZAKARIA	L	**74**	**C**
29	SINTA	P	**76**	**C**
30	SULTAN SETIAWAN	L	**75**	**C**
	SYARIF HIDAYATTULLOH	P	**77**	**B**
32	TEGAR ALDIANSYAH PUTRA	L	**72**	**C**

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas data dalam penelitian ini lakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen adalah komponen penting dalam penelitian karena memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat diandalkan untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Dimana validitas instrumen mengacu pada sejauh mana instrumen pengukuran secara efektif mengukur variabel atau konstruk yang dituju (Adil, dkk, 2023).

a). Uji Validitas Konstruk

Menurut Khudriyah (2024) setelah instrumen dikontruksi tentang aspek–aspek yang akan diukur berdasarkan teori yang relevan, kemudian penelitii meminta pendapat para ahli (judgement expert) untuk memberi

penilaian dan keputusan apakah instrumen tersebut sudah sesuai, kurang sesuai, ataupun tidak sesuai. Sehingga peneliti diberi saran, untuk memperbaiki, mengganti, maupun membuang item-item dalam instrument tersebut yang sekiranya tidak sesuai dengan teori. Dari penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan menggunakan metode uji validitas konstruk. Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan menggunakan SPSS 16.0 yaitu *Momen Person*. Adapun rumus *moment* adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Rumus Uji Validitas Moment

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n= jumlah responden

X= item soal

Y= nilai total per item

r_{xy}= nilai koefisien korelasi

Adapun kaidah yang digunakan sebagai berikut:

a. jika r_{hitung} < r atau r bernilai negative, maka item tersebut tidak valid.
b. jika r_{hitung} > r, maka item tersebut valid.

b). Uji Validitas Isi

digunakan untuk menguji instrumen tes. Validitas isi kuesioner ditentukan oleh sejauh mana isi kuesioner tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep. Misal konsep yang akan diteliti terdiri dari tiga aspek, maka kuesioner yang dibuat harus menanyakan tentang ketiga aspek tersebut, jika kurang dari tiga aspek, maka kuesioner tersebut tidak memiliki validitas isi yang tinggi. Pengujian instrumen tes dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang sudah diajarkan. Sedangkan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka uji validitas isi dapat dilakukan

dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi rancangan yang sudah ditetapkan.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Mojowarno Jombang. Pemilihan sekolah tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu karena sekolah tersebut memiliki karakteristik siswa yang sesuai dengan subjek penelitian serta terdapat mata pelajaran Akidah Akhlak yang relevan dengan variabel penelitian. Selain itu, lokasi sekolah yang mudah dijangkau oleh peneliti juga memudahkan proses pengumpulan data dan pelaksanaan uji instrumen. Dengan demikian, diharapkan proses pengujian validitas instrumen dapat berjalan dengan baik sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas internal Perilaku sosial siswa ini dilaksanakan oleh ahli, yaitu Khudriyah M. Pd. Penilaian dilakukan dengan cara mengisi skala penilaian dengan pilihan nilai 1 untuk interpretasi tidak baik, nilai 2 untuk kurang baik, nilai 3 untuk interpretasi baik, dan nilai 4 untuk sangat baik. Hasil penilaian disajikan dalam 3.1

3.1 Hasil Penilaian Uji validitas Internal

No.	**ASPEK YANG DIAMATI**	**Skala Penilaian**			
		1	**2**	**3**	**4**
1	Kejelasan judul lembar Skala				√
2	Kejelasan petunjuk penggunaan skala			√	
3	Kejelasan butir pernyataan		√		
4	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				√
5	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai			√	
6	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap		√		
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			√	
8	Bahasa yang digunakan efektif			√	
9	Penulisan sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)			√	

Berdasarkan hasil uji validitas internal terhadap instrumen penelitian, diperoleh skor penilaian pada sembilan aspek yang diamati. Aspek kejelasan judul lembar skala memperoleh skor 4, kejelasan petunjuk penggunaan skala memperoleh skor 3, kejelasan butir pernyataan memperoleh skor 2, ketepatan

pernyataan dengan jawaban yang diharapkan memperoleh skor 4, pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai memperoleh skor 3, pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap memperoleh skor 2, bahasa yang digunakan mudah dipahami memperoleh skor 3, bahasa yang digunakan efektif memperoleh skor 3, dan penulisan sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) memperoleh skor 3.

Berdasarkan hasil tersebut, sebagian besar aspek yang dinilai memperoleh skor 3 dan 4, yang menunjukkan bahwa instrumen secara umum telah memenuhi kriteria baik hingga sangat baik. Namun, terdapat dua aspek yang memperoleh skor 2, yaitu kejelasan butir pernyataan dan pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap. Kedua aspek tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan perbaikan pada beberapa butir pernyataan agar lebih jelas, mudah dipahami, dan tidak mengandung lebih dari satu gagasan dalam satu pernyataan. Dengan demikian, instrumen perilaku sosial siswa dinilai layak digunakan setelah dilakukan perbaikan sesuai dengan hasil penilaian dan saran dari validator.Pengujian validitas eksternal dari angket perilaku siswa yang dilakukan dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total. Taraf signifikansi yang digunakan pada skala kecemasan akademik ini adalah 0,05 yang artinya bahwa item dinyatakan valid apabila angka korelasi antara item dan skor total yang diperoleh ≥ 0,05.

Adapun kisi–kisi instrument perilaku sosial pada 3.2

3.2 Kisi-Kisi Instrument Perilaku Sosial

Variabel	No	Indikator	No	Sub Indikator	Item		Jumlah
					Favorable	Unfavorable	
	1.		1.	Sifat pemberani dan pengecut secara sosial.	1,2	3,4	4
			2.	Sifat kekuasaan dan sifat patuh	5,6	7,8	4

Variabel	No	Indikator	No	Sub Indikator	Item		Jumlah
					Favorable	Unfavorable	
Perilaku Sosial		Kecenderungan Perilaku Peran	3.	Sifat inisiatif secara sosial dan pasif	9,10	11,12	4
			4.	Sifat mandiri dan ketergantungan	13,14	15,16	4
Perilaku Sosial	2.	Kecenderungan Perilaku Dalam Sosial	1.	Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain	17,18	19,20	4
			2.	Suka bergaul dan tidak suka bergaul	21,22	23,24	4
			3.	Sifat ramah dan tidak ramah	25,26	27,28	4
			4.	Simpati dan tidak simpati	29,30	,32	4
Perilaku Sosial	3.	Kecenderungan Perilaku Ekspresif	1.	Sifat suka bersaing dan tidak suka bersaing	33,34	35,36	4
			2.	Sifat agresif dan tidak agresif	37,38	39,40	4

Variabel	No	Indikator	No	Sub Indikator	Item		Jumlah
					Favorable	Unfavorable	
			3.	Sifat kalem atau tenang secara sosial	41,42	43,44	4
			4.	Sifat suka pamer atau menonjolkan diri	45,46	47,48	4
				Jumlah :	24	24	48

3.3 Kisi–kisi Perilaku Sosial

Variabel	No	Indikator	No	Sub Indikator	Item		Jumlah
					Favorable	Unfavorable	
Perilaku Sosial	1.	Kecenderungan Perilaku Peran	1.	Sifat pemberani dan pengecut secara sosial.	2	4	2
			2.	Sifat kekuasaan dan sifat patuh	5	8	2
			3.	Sifat inisiatif secara sosial dan pasif	-	12	1
			4.	Sifat mandiri dan ketergantungan	14	15,16	3
			1.	Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain	-	19,20	2

Variabel	No	Indikator	No	Sub Indikator	Item		Jumlah
					Favorable	Unfavorable	
Perilaku Sosial	2.	Kecenderungan Perilaku Dalam Sosial	2.	Suka bergaul dan tidak suka bergaul	-	23,24	2
			3.	Sifat ramah dan tidak ramah	25,26	27,28	4
			4.	Simpati dan tidak simpati	30		2
Perilaku Sosial	3.	Kecenderungan Perilaku Ekspresif	1.	Sifat suka bersaing dan tidak suka bersaing	33	35	2
			2.	Sifat agresif dan tidak agresif	-	39,40	2
			3.	Sifat kalem atau tenang secara sosial	41,42	43	3
			4.	Sifat suka pamer atau menonjolkan diri	45,46	47,48	4
				Jumlah :	11	18	29

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan mendapatkan hasil

yang sama. Reliabel instrumen merupakan syarat untuk menguji validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun pada umumnya instrumen yang valid pasti reliabel tapi jika reliabel belum tentu valid, tetapi tetap pengujian reliabel tetap di lakukan (Sugiyono, 2018).

Menurut Yusup dkk., (2021) uji reliabilitas di lakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda, jika dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama pada waktu yang berlainan. Penggunaan pengujian ini dilakukan untuk menilai konsisten pada objek dan data, apakah instrumen yang digunakan beberapa kali dengan waktu yang berbeda akan sama hasilnya. Uji reliabelitas dalam penelitian ini di lakukan dengan menggunakan rumus *Cronsbach's Alpha* apabila nilai *Cronsbach's Alpha*> 0,6 maka, instrumen penelitian bisa dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi butir pernyataan pada instrumen angket perilaku sosial siswa.

Sedangkan untuk uji reliabilitas, apabila nilai alpha di atas 0.6 maka reliabilitas koefisien adalah signifikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penilitian ini adalah teknik angket yang terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik metode kuesioner.

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan denagan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018). Penentuan skor atau nilai disusun berdasarkan skala likert skor pendapat responden yang merupakan hasil penjumlahan dari nilai skala yang diberikan pada tiap jawaban pada kuesioner.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner, yang setiap jawaban responden diberi kode dan skor, yang digunakan untuk menentukan dan mengukur frekuensi kecenderungan responden terhadap masing-masing pernyataan. Metode kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan skala Likert yang berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengukur variabel perilaku sosial siswa. Sementara itu, data mengenai pembelajaran Akidah Akhlak diperoleh melalui dokumentasi nilai akademik siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun skala likert pada penelitian ini sebagai berikut:

3.6 Skala Likert

No.	Sikap	Skor	
		Positif	
1.	Sangat Tidak Setuju	1	4
2.	Tidak Setuju	2	3
3.	Setuju	3	2
4.	Sangat Setuju	4	1

Kuesioner dalam penelitian ini hanya digunakan untuk mengukur perilaku sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah yang mencakup sikap kepedulian, kerja sama, toleransi, etika dalam berinteraksi, serta saling menghargai antar sesama. Adapun data mengenai pembelajaran Akidah Akhlak diperoleh melalui dokumentasi nilai akademik siswa yang diambil dari nilai rapor atau nilai hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sementara itu, kuesioner perilaku sosial digunakan untuk mengukur tingkat perilaku sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah yang mencakup sikap kepedulian, kerja sama, toleransi, etika dalam berinteraksi, serta saling menghargai antar sesama. Setiap pernyataan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan diberi skor menggunakan skala Likert untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden secara objektif dan terukur, sehingga data yang diperoleh dapat

dianalisis secara statistik guna mengetahui pembelajaran Akidah Akhlak terhadap pembentukan perilaku sosial siswa.(Prof. Dr. Sugiyono, 2018).

Adapun dalam penelitian ini juga menggunakan kajian teori yang dikembangkan menjadi indikator-indikator tertentu dan dibuatkkan kisi-kisi instrumen. Peneliti menggunakan kisi- kisi instrumen yang akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Aspek–aspek yang diukur dari setiap variabel menggunakan skala likert.

F. Teknik Analisis Data

Menurut pendapat Sahir (2021) teknik analisis data pada penelitian kuantitatif ada dua macam yakni: *Statistik* dan *Statistik Inferensial*. Adapun pemaparan teknik analisis data pada penelitian kuantitatif sebagai berikut:

1. Analisis Statistik

   Analisis statistik deskritif suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendiskripsikan data. Sedangkan deskripsi diartikan sebagai cara untuk mendiskripsikan keseluruhan variabel yang dipilih dengan cara mengkalkulasikan sesuai kebutuhan peneliti. (Yusup dkk., 2021).

2. Analisis Statistik Inferensial

   Menurut Sugiyono dalam Khudriyah (2024) *statistic inferensial* adalah teknik yang digunakan mengkaji, menaksir dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik populasi (generalisasi).

   Pada penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial parametrik**,** yaitu teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan mengenai variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan data sampel. Statistik inferensial parametrik banyak digunakan untuk menganalisis data dengan skala interval atau rasio, sehingga sesuai dengan data kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat secara sistematis mengetahui korelasi

Pembelajaran Akidah Akhlak (variabel X) terhadap perilaku sosial siswa (variabel Y) melalui analisis regresi linear sederhana**.**

Adapun untuk mempermudah proses analisis data, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik dan statistik inferensial, yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan karakteristik data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai uji prasyarat analisis data untuk mengetahui apakah data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal atau tidak. Penggunaan statistik parametrik mensyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka analisis statistik parametrik tidak dapat digunakan (Yusup dkk., 2021)

Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS menggunakan metode Shapiro–Wilk, yaitu dengan membandingkan distribusi data empiris dengan distribusi data teoritis. Penelitian ini tidak memerlukan uji homogenitas karena tidak membandingkan kelompok sampel, melainkan menguji antarvariabel.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Data berdistribusi normal apabila nilai Sig. > 0,05

Data tidak berdistribusi normal apabila nilai Sig. < 0,05

b. Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linear Sederhana)

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis untuk mengetahui variabel X terhadap perilaku sosial siswa (variabel Y). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, karena penelitian ini melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya variabel X terhadap variabel Y. Pengujian signifikansi dilakukan melalui uji t pada koefisien regresi dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Nilai Sig. < 0,05 → terdapat hubungan yang signifikan variabel X dengan variabel Y

Nilai Sig. > 0,05 → tidak terdapat hubungan yang signifikan variabel X dengan variabel Y

Dengan tahapan analisis data tersebut, penelitian ini tidak hanya mampu menggambarkan karakteristik data penelitian secara , tetapi juga dapat menguji secara empiris variabel bebas terhadap variabel terikat secara objektif dan sistematis.

BAB IV
HASIL DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode penelitian yang telah dipaparkan pada bab III, ada beberapa poin penting yang akan dijelaskan pada bab IV ini yang terdiri dari: 1. Penyajian Data Penelitian, 2. Analisis Data. Adapun pemaparannya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Nilai Pembelajaran Akidabh Akhlak dan Perilaku Sosial SMPN 2 Mojowarno

a. Deskripsi Pembelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan program SPSS terhadap Hasil Pembelajaran mapel Akidah Akhlak siswa kelas VII E SMPN 2 Mojowarno Semester Genap Tahun Ajaran 2026/2027, diperoleh data sebagaimana pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Statistik Deskriptif Pembelajaran Akidah Akhlak

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
NILAI	32	26.00	69.00	95.00	2538.00	79.3125	1.27905	7.23539	52.351
Valid N (listwise)	32								

Dari hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan program SPSS terhadap hasil pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII E SMPN 2 Mojowarno Semester Genap Tahun Ajaran 2026/2027, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 79,31 dengan nilai minimum 69 dan nilai maksimum 95. Rentang nilai (range) sebesar 26 menunjukkan adanya perbedaan capaian hasil belajar antar siswa. Standar deviasi sebesar 7,24 menunjukkan bahwa penyebaran data nilai siswa relatif tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata, sedangkan varians sebesar 52,35 menunjukkan tingkat keragaman data. Secara umum,